

PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD GUGUS II

Lita Setio Ningsih¹, Abd. Kadir A², Rahmawati Patta³

¹PGSD FIP UNM, litacantik48@gmail.com

²PGSD FIP UNM, abd.kadir.a@unm.ac.id

³PGSD FIP UNM rahmawati@unm.ac.id

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang diraih siswa dari pembelajaran *online* mengalami penurunan sejak dilaksanakannya pembelajaran *online*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *ex-post facto* yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran *Online* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II dengan nilai t_{hitung} 3.117 lebih besar ($>$) nilai T_{tabel} 1,65895 dengan taraf signifikansi 5% yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari uji koefisien determinasi diketahui terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran *online* sebesar 8,2%. Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran *online* akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Jadi, semakin baik pelaksanaan pembelajaran *online* maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari kesimpulan tersebut, maka dampak yang dihasilkan dari penelitian ini diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran *online* yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: pembelajaran *online*, prestasi, belajar

Abstract

The problem in this study is that the learning achievement achieved by students from online learning has decreased since the implementation of online learning. This research is an ex-post facto quantitative research that aims to determine the effect of the implementation of online learning on the learning achievement of fifth grade elementary school students in Cluster II. The results showed that there was a significant effect between the implementation of online learning on the learning achievement of fifth grade elementary school students in Cluster II with a tcount value of 3.117 greater ($>$) the Ttable value of 1.65895 with a significant level of 5%, which means H_0 is rejected and H_a is accepted. From the coefficient of determination test, it is known that there is an effect of 8.2% on the implementation of online learning. Based on the results of the data analysis above, it can be concluded that the implementation of online learning will have an impact on student achievement. So, the better the implementation of online learning, the better the student's learning achievement. From these conclusions, the impact resulting from this study is known that the implementation of good online learning will improve student learning achievement.

Keywords: *online learning, performance, study*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan kehidupan manusia tidak akan maju dan akan menjadi sirna. Pendidikan juga merupakan usaha sadar

yang dilakukan dengan sengaja untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang diturunkan dari generasi ke generasi. Sudrajat (2011: 47) menyatakan bahwa pendidikan merupakan cara yang dilakukan umat manusia sepanjang

kehidupannya untuk menjadi sarana dalam melakukan transformasi baik nilai maupun ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dijalankan dengan sengaja teratur dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan guna menjadikan manusia yang mandiri, bertanggung jawab, baik dan berkualitas. Hal tersebut mengacu dalam undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di-perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu aspek penting dalam perkembangan dan kemajuan bangsa. Menyadari pentingnya pendidikan bagi manusia menjadikan hal tersebut sebagai tujuan utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal dalam berbagai bidang, sehingga proses penyelenggaraan pendidikan harus terus dilaksanakan secara optimal pada saat proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks di mana keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek produk dan aspek proses. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai interaksi dari kumpulan komponen-komponen penting yaitu guru, siswa, dan sumber pengetahuan yang terjadi dalam

satu situasi dan satu tema. Namun di tengah situasi pandemic *Covid-19* saat ini segala aktivitas manusia secara langsung dibatasi sehingga memaksa aktivitas belajar mengajar tatap muka di sekolah juga harus dihentikan. Karena tidak ingin virus ini terus menyebar, pemerintah melalui Kemendikbud memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran *online* (Alifia et al., 2021).

Pembelajaran *Online* pada dasarnya adalah terhubung dengan internet. Semenjak pandemic *Covid-19* yang menyebar begitu cepat hingga hampir keseluruhan negara di dunia memaksa pemerintah untuk menutup sekolah yang dialihkan ke sistem pembelajaran jarak jauh dengan metode *online* berdasarkan Permendikbud nomor 24 tahun 2012; tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh pada pendidikan tinggi, Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020; tentang pembelajaran secara *Online* dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan *covid-19* pada perguruan tinggi (Pohan, 2020 : 9).

Menurut Gilang (2020:18) “pembelajaran *online* dilakukan melalui berbagai aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti *google classroom*, *WhatsApp group*, *zoom*, *google meet* dan lain sebagainya”. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran *online* dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam mendapatkan materi secara optimal dan membantu guru memantau perkembangan siswa secara mudah dan cepat.

Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet dengan akses

koneksi dan berbagai jenis pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020). Dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran *online* tersebut ada dua yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya adalah menambah wawasan dari segi pengetahuan, mempermudah untuk mendapatkan berbagai sumber referensi, metode belajar yang bervariasi dan lain-lain. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan yaitu menjadikan seseorang bersifat menyendiri dan susah untuk beradaptasi.

Pembelajaran yang menarik dan mudah diterima oleh siswa menjadi salah satu hal penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah hasil usaha yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha yang telah dicapai selama proses belajar. Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang biasanya ditunjukkan oleh nilai atau angka yang diberikan guru. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Bire et al. (2014) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses yang telah dilakukan berupa predikat keberhasilan. Prestasi belajar merupakan hasil pencapaian yang diraih siswa dalam kurun waktu tertentu selama proses belajar mengajar dalam bentuk indikator-indikator berupa predikat keberhasilan (Rosyid et al., 2019).

Selain permasalahan di atas prestasi belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal dari masing-masing siswa itu sendiri, sehingga hasilnya juga berbeda tiap individu, hal ini sejalan dengan pendapat menurut Ansori et al. (2013), bahwa "faktor lain yang

menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar siswa adalah faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga sebanyak 57,58%, lingkungan sekolah sebanyak 55,09% dan lingkungan masyarakat 55,67%" (h.1). Berdasarkan data tersebut, dapat dipahami bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa salah satunya proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Informasi yang diperoleh dari sumber di atas, peneliti pun menemukan informasi factual terkait capaian prestasi belajar siswa kelas V melalui kegiatan.

Wawancara pada senin, 18 Januari 2021 bersama guru kelas V SD Inpres 6/75 Biru. Diperoleh informasi bahwa prestasi belajar siswa selama pembelajaran *online* mengalami penurunan hal tersebut disebabkan oleh kurangnya partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran dan kurang disiplinnya siswa saat mengumpulkan tugas.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Edi Santoso, pada tahun 2010 yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa". Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar siswa. Kedua variabel tersebut juga saling berhubungan dan mendukung pembelajaran *online* merupakan hal yang sangat penting dan membantu dalam Pendidikan di tengah situasi pandemic covid-19 saat ini yang dapat menunjang prestasi belajar siswa, tanpa adanya hal tersebut maka siswa tidak akan bisa belajar secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran *Online* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone?

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan model *ex post facto*. Metode penelitian *ex post facto* dilakukan untuk meneliti hubungan sebab akibat tanpa diberi perlakuan oleh peneliti untuk mengetahui penyebab dari suatu fenomena yang terjadi (Sappaile, 2010 : 105). penelitian diadakan di SD Gugus II yang terdiri atas enam sekolah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II yang dimulai pada bulan Juni dan berakhir pada bulan Juli 2021.

Tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu melakukan pertemuan awal dengan pihak sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian. Selanjutnya mengurus surat izin penelitian dan melakukan penelitian yang terbagi atas dalam pengumpulan data menganalisis data kemudian menarik kesimpulan akhir dan membuat laporan akhir.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan cara pengambilan sampel secara acak dari anggota populasi yang akan diteliti tanpa melihat tingkatannya (Sugiyono, 2015). Teknik yang dilakukan dengan cara mengacak nomor urut siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua acara yaitu angket dan dokumentasi. Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data yang berisikan pertanyaan dan pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh data. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran *online* di sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan mengambil data yang bersifat dokumentatif. Dalam penelitian ini data yang diambil yaitu rekap nilai prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah mean, median, modus dan standar deviasi. Sedangkan analisis statistik inferensial yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian diperoleh dari hasil perhitungan angket pelaksanaan pembelajaran *online* dan data prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Pelaksanaan Pembelajaran Online siswa kelas V SD Gugus II

Berdasarkan data dari angket pelaksanaan pembelajaran *online* siswa kelas V SD Gugus II yang diperoleh, selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil olah data yang dianalisis menggunakan mean, median, modus dan standar deviasi menggunakan bantuan SPSS versi 25. Diperoleh skor tertinggi = 39 dan skor terendah sebesar = 26, rata-rata (mean) = 32,77, median = 33, modus sebesar = 32.

Kecenderungan variabel pembelajaran *online* siswa kelas V SD Gugus II diukur melalui hasil pengisian angket yang terdiri dari 9 butir pertanyaan dan 31 butir pernyataan. Tinggi rendahnya pelaksanaan pembelajaran *online* siswa kelas V SD Gugus II dapat diidentifikasi menggunakan nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Diketahui Mi (rata-rata ideal) 32,5, standar SDi (deviasi ideal) 2,1. Selanjutnya kelas dari masing-masing kategori dirincikan sebagai berikut:

1) Kelompok tinggi

$$X \geq Mi + 1 SDi$$

$$X \geq 32,5 + 1 (2,1)$$

$$X \geq 34,6$$

2) Kelompok sedang

$$(Mi - 1SDi) \leq X < (Mi + SDi)$$

$$(32,5 - 1 (2,1)) \leq X < (32,5 + 2,1)$$

$$30,4 \leq X < 34,6$$

3) Kelompok kurang

$$(X < Mi - 1 SDi)$$

$$X < 32,5 - 1(2,1)$$

$$X < 30,4$$

Berdasarkan analisis di atas maka diperoleh tabel pengkategorian nilai

pelaksanaan pembelajaran *online* sebagai berikut:

Tabel 1: Kategorian Nilai pelaksanaan pembelajaran *online* siswa kelas V SD Gugus II

Nilai interval	Frekuensi		Kategori
	Frekuensi	%	
$X \geq 34,6$	43	39	Tinggi
$30,4 \leq X < 34,6$	52	47	Sedang
$X < 30,4$	16	14	Kurang
Total	111	100%	

Hasil dari pengkategorian yang terdapat pada tabel 1. diketahui bahwa 43 siswa memiliki nilai angket yang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 39%. Sebanyak 52 siswa memiliki nilai angket yang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 47% dan sebanyak 16 siswa memiliki nilai angket yang berada pada kategori kurang dengan persentase sebesar 14%.

b. Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus II

Berdasarkan data prestasi belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi Laporan Hasil Belajar Siswa (Rapor) kelas V SD Gugus II yang diperoleh. Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan mean, median, modus dan standar deviasi. Diperoleh skor tertinggi = 88 dan skor terendah sebesar = 77, rata-rata (mean) = 82,51, median = 83, modus = 85.

Kecenderungan variabel prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II diukur melalui dokumentasi Laporan Hasil Belajar Siswa (Rapor) kelas V. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II dapat diidentifikasi menggunakan nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Diketahui Mi=82,5, SDi=1,8. Selanjutnya dirincikan sebagai berikut:

1) Kelompok tinggi

$$X \geq Mi + 1 SDi$$

$$X \geq 82,5 + 1 (1,8)$$

$$X \geq 84,3$$

2) Kelompok sedang

$$(Mi - 1SDi) \leq X < (Mi + SDi)$$

$$(82,5 - 1 (1,8)) \leq X < (82,5 + 1,8)$$

$$80,7 \leq X < 84,3$$

3) Kelompok kurang

$$(X < Mi - 1 SDi)$$

$$X < 82,5 - 1(1,8)$$

$$X < 80,7$$

Berdasarkan analisis di atas maka diperoleh tabel pengkategorian nilai prestasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 2: Pengkategorian Nilai prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II.

Nilai interval	Frekuensi		Kategori
	Frekuensi	%	
$X \geq 84,3$	41	37	Tinggi
$80,7 \leq X < 84,3$	57	51	Sedang
$X < 80,7$	13	12	Kurang
Total	111	100%	

Hasil dari pengkategorian yang terdapat pada tabel 2 diketahui bahwa 41 siswa memiliki nilai prestasi belajar yang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 37%. Sebanyak 57 siswa memiliki nilai prestasi belajar yang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 51% dan sebanyak 13 siswa memiliki nilai prestasi belajar yang berada pada kategori kurang dengan persentase sebesar 12%.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah

distribusi data normal atau mendekati normal (Supardi, 2017). Maka dilakukan pengujian dengan menggunakan bantuan *Statistical Package For Social Science (SPSS)* versi 25. Pedoman pengambilan keputusan: jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Untuk mengetahui variabel-variabel tersebut normal atau tidak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Uji Normalitas

Nilai Unstandardized Residual	Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)	Taraf signifikan	Keterangan
Pelaksanaan Pembelajaran Online dengan Prestasi Belajar	0,200	0,05	Normal

Sumber: IMB SPSS Statistika Version 25

Terlihat bahwa uji normalitas P-Value lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Skor Pelaksanaan Pembelajaran Online dengan Prestasi Belajar pada nilai Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) P-Value 0,200. Sehingga data kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi $> 0,05$. Berikut ini tabel *deviation from linearity* dengan SPSS versi 25.

Tabel 4: tentang hasil uji homogenitas

Variabel	F _{hitung}	Sig. Linearity	Sig. deviation	Ket
----------	---------------------	----------------	----------------	-----

			from linearity	
X → Y	1,401	0,002	0,179	Linear

Sumber: IMB SPSS Statistika Version 25

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikan *deviation from linearity* sebesar $0,179 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pelaksanaan pembelajaran *online* dengan prestasi belajar siswa.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang telah diajukan diterima atau ditolak, maka pada penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi linear sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) korelasi product moment

Menghitung nilai korelasi dengan memakai rumus korelasi *product moment* menggunakan alat bantu SPSS versi 25. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5: Hasil Uji Koefisien Korelasi

Korelasi	Sig.	r _{hitung}	Ket
Pelaksanaan Pembelajaran <i>Online</i> Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Gugus II	0,002	0,286	Diterima

Sumber: IMB SPSS Statistika Version 25

Berdasarkan tabel 5 tersebut, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,286 dengan nilai signifikansi 0,002 karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan: jika nilai *person correlation* $> r_{tabel}$ artinya terdapat

hubungan, sebaliknya jika nilai *person correlation* $< r_{tabel}$ artinya tidak terdapat hubungan.

r_{tabel} pada N 109 ialah 0,186 dengan taraf kepercayaan 5%, jika nilai koefisien korelasi sebesar 0,286 berarti nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,286 > 0,186$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar.

2) Persamaan Regresi

Untuk mengetahui terdapatnya pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y) dilakukan uji signifikansi dengan uji T. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6: Hasil uji signifikansi dengan Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)		2.270		33.238	.000
	Pelaksanaan Pembelajaran <i>Online</i>	.215	.069	.286	3.117	.002

Sumber: IMB SPSS Statistika Version 25

Berdasarkan tabel hasil uji signifikansi dengan uji t, persamaan regresinya adalah $Y = a + bx = 75.463 + 0,215x$. Persamaan tersebut menunjukkan konstanta variabel pelaksanaan pembelajaran *online* sebesar 75.463. Nilai

koefisien regresi sebesar 0,215, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pelaksanaan pembelajaran *online*, maka nilai prestasi belajar bertambah sebesar 0,215. Karena koefisien regresi bernilai positif, maka pengaruh variabel pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap variabel prestasi belajar ialah positif.

Hasil tabel 6 diperoleh nilai sig = 0,0002 lebih besar dari p-value = 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar siswa. Hasil ini memberikan hasil yang sama dengan hasil t_{hitung} tersebut yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} . Setelah melihat nilai t_{tabel} distribusi t pada lampiran halaman 92, untuk taraf signifikansi 5% dan $dk=n-2$ $111-1 = 109$ diperoleh nilai t_{tabel} 1,65895 dan nilai t_{hitung} 3.117. Berdasarkan hasil t_{hitung} ternyata lebih besar dari t_{tabel} sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran *online* dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II

3) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y) dilakukan uji koefisien determinasi (R Square). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7: Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.286 ^a	.082	.073	2.06398

Sumber: IMB SPSS Statistika Version 25

Dari tabel koefisien determinasi (R square) diperoleh sebesar 0,082. Kemudian nilai tersebut diubah menjadi persentase. Artinya variabel pelaksanaan pembelajaran *online* memiliki pengaruh sebesar 8,2% terhadap variabel prestasi belajar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang memberikan gambaran tentang pengaruh pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II. Adapun kategori nilai angket pelaksanaan pembelajaran *online* sebagai berikut: kategori tinggi 39% sebanyak 43 siswa, kategori sedang 47% sebanyak 52 siswa, dan kategori rendah dengan persentase 14% sebanyak 16 siswa. Jadi, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran *online* berada dalam kategori sedang karena memiliki frekuensi yang paling banyak. Dengan adanya perbedaan dari kategori tersebut menandakan bahwa terdapat perbedaan siswa dalam menerima pembelajaran. Hal ini dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *online* sesuai yang dikemukakan oleh Maharani (2020) yaitu, faktor pendukung meliputi siswa yang dapat mengoperasikan HP, jaringan internet baik dan orang tua memiliki HP. Faktor penghambat meliputi masih ada beberapa siswa yang terkendala jaringan internet semangat peserta didik kurang dan peserta didik mulai jenuh, bosan serta malas untuk mengumpulkan tugas.

Prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II meliputi pengetahuan dan ketrampilan. Hasil ini diperoleh melalui dokumentasi Penilaian Akhir Semester

(PAS) yang telah dirata-ratakan hasil yang telah dicapai siswa. Analisis data menunjukkan kategori nilai prestasi belajar siswa pada kategori tinggi 37% diperoleh sebanyak 41 siswa, pada kategori sedang diperoleh 51% sebanyak 57 siswa, dan pada kategori kurang sebesar 12% sebanyak 13 siswa. Jadi dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa berada dalam kategori sedang karena memiliki frekuensi yang paling banyak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmani meliputi jasmani yang prima, tidak dalam keadaan sakit, Lelah maupun cacat, faktor psikologis meliputi kecerdasan, motivasi, minat, dan sikap siswa. Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan sosial meliputi keadaan sekolah, guru, staf, dan keluarga siswa dan faktor lingkungan non sosial meliputi sarana dan prasarana sekolah.

Hasil analisis statistik inferensial, sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat dalam penelitian ini melalui uji normalitas dan uji linearitas dari data yang diteliti. Hasil dari uji normalitas dan linearitas menunjukkan bahwa data normal dan linear sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25. Setelah peneliti memperoleh data dari pengujian angket yang kemudian diolah dalam analisis pengujian hipotesis, mendapatkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,286. Kemudian nilai koefisien korelasi dapat dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan N sejumlah 109 pada taraf signifikan 5% yaitu 0,186.

Karena nilai koefisien korelasi sebesar 0,286 berarti nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,286 > 0,186$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar, dan pada hasil tersebut tidak terdapat tanda negative (-) di depan angka, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar. Hubungan yang positif dan signifikan yang dimaksudkan ialah hubungan yang berarti atau penting. Artinya semakin tinggi pengaruh pelaksanaan pembelajaran *online* maka semakin tinggi juga pengaruh prestasi belajar siswa.

Adapun untuk mengetahui pengaruh dari tingkat hubungan yang ditimbulkan oleh pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar siswa dapat diketahui pada tabel di bawah ini (Sugiyono, 2015 : 257).

Nilai koefisien korelasi berada pada interval 0,20 - 0,399 dengan tingkat hubungan yang berarti rendah. Dengan demikian, pengaruh pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar ialah rendah. Artinya prestasi belajar pada siswa menurun karena pengaruh dari pelaksanaan pembelajaran *online* yang dilaksanakan secara daring dan luring. Mengingat pelaksanaan pembelajaran *online* yang tidak melibatkan kehadiran fisik dan tidak terjadi komunikasi antara guru dengan siswa secara langsung, maka pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar yang berdampak pada prestasi belajar.

Hasil perhitungan regresi linear, kemudian dirumuskan persamaan regresi dengan hasil uji signifikansi dengan uji t . Sehingga diperoleh hasil t_{hitung} 3.117 sedangkan t_{tabel} 1,65895. Berdasarkan hasil t_{hitung} ternyata lebih besar dari t_{tabel} sehingga H_0 diterima H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran *online* dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II.

Untuk selanjutnya, perhitungan koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa persen pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dari hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar ialah sebesar 8,2%. Sehingga 91,8% dari prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain pelaksanaan pembelajaran *online*.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Sehingga pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat jelas, hal tersebut sesuai dengan kajian teori dan kerangka pikir pada penelitian ini, bahwa pelaksanaan pembelajaran *online* mempengaruhi prestasi belajar siswa, jadi semakin baik pelaksanaan pembelajaran *online* maka prestasi belajarnya juga akan baik pula. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2010) dari hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran menggunakan media *online* dengan pembelajaran yang menggunakan

LKS terhadap prestasi belajar kimia ditinjau dari kemampuan awal siswa (studi eksperimen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro Wonogiri). Selanjutnya peneliti dari Achmad Chairudin bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *online* dengan prestasi belajar siswa kelas 6 MI MA'Arif Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang tahun ajaran 2020/2021.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data regresi linear sederhana yang menyatakan bahwa sebesar 0,286 yang menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,286 > 0,186$) dengan taraf kepercayaan 5%.

Saran

Berdasarkan uraian simpulan penelitian di atas, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Penggunaan kurikulum masa pandemic merupakan acuan yang tepat untuk digunakan agar proses pembelajaran tetap terlaksana dengan baik sebagaimana tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran.
2. Hendaknya kegiatan siswa selama proses pelaksanaan pembelajaran *online* diperlukan adanya perhatian dan pendampingan penuh. Serta membatasi penggunaan HP karena hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan dan aktivitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, I., Endang, B., & Yusuf, A. (2013). Analisis faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar pada siswa kelas VIII disekolah menengah pertama. *Journal of Information and Modeling*.
- Bire, A. L., Geradus, U., & Bire, J. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Kependidikan*, 44, 168-174.
- Gilang K, R. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19* (L. Nurtika (ed.); 1st ed.). Lutfi Gilang.
- Khasanah, M. (2020). *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Tahfidz Ar-Risalah Kec. Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020* (Issue 23040160201).
- Maharani Buanasari, D. (2020). *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Bagi Guru Kelas Rendah Pada Pandemi Covid-19 di SD Negeri 12 Purwodadi*.
- Nur Alifia, H., Prihantini, & Kuswanto. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Psikologis Anak. *JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5, 181-185.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Susilawati (ed.); 1st ed.). CV. Sarnu Untung.
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Rosid Abdulah, A. (2019). *Prestasi Belajar* (H. Sa, diyah (ed.)). Literasi Nusantara.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(1), 214-224. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Santoso, E. (2010). *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa*.
- Sappaile, B. I. (2010). Konsep Penelitian Ex-Post Facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 105-113.
- Sisdiknas. (2003). *Undang-undang Nomor 20 pasal 3*.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 47-58.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan* (1st ed.). PT Rajagrafindo Persada.